

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti melakukan pendekatan mendalam terkait dengan permasalahan yang akan dikaji yaitu peran Sentra Tahu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu langkah-langkah penelitian bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku dari individu yang diamati melalui wawancara, catatan laporan, dan dokumen.¹

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan memahami perilaku dari masyarakat itu sendiri. Jadi, peneliti tidak hanya menyajikan data apa adanya tetapi juga mencoba untuk menafsirkan korelasi yang ada sebagai faktor yang berlaku seperti sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kasus, yaitu peneliti yang melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasus ini hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, akan tetapi ditinjau dari segi penelitian dan cara menelitinya lebih mendalam.²

¹ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2002), 4-7.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 90.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat digunakan untuk mendapatkan solusi dari masalah penelitian saat ini.³ Penelitian ini berlokasi di Sentra Tahu Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dimana dengan waktu berdiri yang telah cukup lama dan eksistensi yang masih terjaga hingga kini, menandakan bahwa produk yang dihasilkan berkualitas. Selain itu *home industry* tersebut digunakan sebagai tempat produksi dari pengusaha Tahu yang belum memiliki tempat produksi sendiri, biasanya dalam setiap *home industry* tersebut ditempati oleh sekitar 2 hingga 4 pengusaha Tahu.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang paling penting adalah peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dimana seorang peneliti mengumpulkan data dengan mengamati, mewawancarai, menanya, mendengarkan, dan mengumpulkan data.⁴

Oleh karena itu peneliti langsung mendatangi Sentra Tahu di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri untuk memperoleh data serta menggali informasi melalui berbagai pertanyaan terkait fokus penelitian kepada para pemilik usaha Tahu, sehingga dapat diperoleh data yang valid dan bertanggungjawab. Selain itu, peneliti dalam mengumpulkan data

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 134.

membawa alat pendukung seperti buku catatan dan *handphone* untuk mencatat informasi yang dibutuhkan.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan perbuatan, selebihnya berupa tambahan data seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan peneliti, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung sebagai informasi yang dicari dengan cara menanyakan terlebih dahulu kepada sumber data dengan alat ukur dan alat pengumpul data.⁶ Data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung kepada pengusaha Tahu di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yaitu Bapak Asep, Bapak Solikin, Bapak Mat Yani, Ibu Biati, Bapak Doni, Bapak Rudi, Bapak Wibowo, Bapak Barikum, Bapak Anas dan beberapa pekerja di *home insutry* tersebut serta masyarakat Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah tambahan atau data yang dikumpulkan, diolah, disediakan pihak lain dan tidak didapatkan secara langsung dari

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), 114.

⁶ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

peneliti.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini mencakup dokumentasi atau data laporan yang tersedia dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan usaha Tahu di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses penyajian data untuk tujuan penelitian dalam menggambarkan dan menanggapi masalah yang sedang diteliti. Penting untuk memutuskan metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data.⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kondisi yang sedang terjadi dan secara sistematis meneliti aspek-aspeknya.⁹ Selama data dikumpulkan, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan menulis kegiatan yang ada.¹⁰ Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti disini untuk melakukan penelitian lapangan dengan cara melihat proses produksi dan distribusi Tahu di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial& Ekonomi: Format Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 128.

⁸ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, 25.

⁹ Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, Yuliawati Tan, *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, (Malang : Bayumedia Publising, 2004), 144.

¹⁰ John W. Creswell, *Reseach Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixel*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian melalui beberapa pertanyaan dan jawaban kepada responden penelitian melalui komunikasi langsung (lisan) wicara atau dengan menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh) untuk membuat suatu pernyataan tentang suatu hal tertentu.¹¹ Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis antara pewawancara dengan responden atau informan.¹² Peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan pengusaha Tahu di Desa Keniten, serta masyarakat desa setempat. Bertujuan untuk memperoleh informasi lengkap mengenai pendapatan masyarakat yang berkaitan dengan Sentra Tahu di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang akan peneliti gunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu metode untuk mendapatkan data tentang sesuatu atau variabel yang berupa buku, tulisan, majalah, prasasti, koran, transkrip, serta catatan kejadian masa lalu, gambar, atau karya historis seseorang.¹³ Kegunaan dokumentasi untuk memperoleh data dokumenter sejarah dan biografi pendukung tentang Desa Keniten.

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 190.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologo Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), 218.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270.

F. Analisis Data

Merupakan suatu cara yang sistematis mencari dan menyusun data dari observasi, wawancara, tulisan saat di lapangan dan dokumentasi, mengelompokkan ke dalam pola, kemudian memilah data mana yang diperlukan serta apa yang akan dipelajari, kemudian menarik kesimpulan agar mudah dimengerti untuk diri sendiri atau orang lain.¹⁴ Model teknik analisis data berdasarkan *Miles* dan *Huberman* antara lain:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini data penelitian dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi hingga selesai. Tahap ini dibuat catatan lapangan oleh penulis guna memilah data-data yang diperoleh dengan membuat ringkasan menjadi obyek baku konsep yang digunakan untuk menganalisis fakta yang sesungguhnya.¹⁵ Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk, kemudian mengolah data mentah agar sesuai dengan fokus penelitian lalu membuat abstraksi. Data tersebut terkait pengelolaan usaha Tahu yang ada di Desa Keniten serta peran adanya sentra Tahu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Keniten.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini data didapat akan dianalisis dan diorganisasikan secara runtut agar data terkumpul lebih sederhana, lebih selektif, dan dapat dipahami sehingga menjawab dari permasalahan yang diteliti.¹⁶ Pada

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

¹⁵ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: Maliki Press, 2010), 368-369.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 246.

penelitian ini data yang di dapat dari lapangan selama observasi dan wawancara yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu data yang disajikan akan disimpulkan sesuai masalah yang sedang diteliti. Pada penarikan kesimpulan ini, peneliti harus memperhatikan pencatatan sistematis kejadian-kejadian di lapangan, kemudian memverifikasi dan memeriksa validitasannya.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini data ditentukan oleh tingkat kepercayaan, maksudnya untuk menunjukkan bahwa apa yang telah dikumpulkan selaras dengan keadaan di lapangan. Berikut ini langkah-langkah untuk mengecek keabsahan data:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Keterlibatan peneliti penting dalam pengumpulan data, partisipasi pada latar tempat penelitian tidak hanya untuk masa yang singkat. Namun membutuhkan tamabahan waktu untuk meningkatkan kepercayaan pada data yang dikumpulkan, sebab dengan adanya perpanjangan waktu dapat memeriksa informasi dan mengembangkan kepercayaan subyek.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 246.

2. Ketekunan dalam pengamatan

Tujuannya untuk menemukan ciri dan komponen pada kondisi yang relevan dengan masalah atau topik yang diteliti, setelah itu meyakinkan diri sendiri tentang hal tersebut secara detail.¹⁸

3. Triangulasi

Merupakan teknik pengecekan kebenaran data menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk kepentingan verifikasi serta untuk membandingkan dengan data tersebut. Teknik triangulasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu produsen, karyawan, konsumen, dan tetangga.¹⁹

H. Tahapan Penelitian

Ada empat tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian, diantaranya yaitu:²⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan peneliti sebelum datang langsung ke lapangan yakni penyusunan proposal, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, pengurusan izin penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahap Kerja Lapangan

Tahapan pengumpulan data ataupun informasi untuk dijadikan bahan dan pencatatan data penelitian.

¹⁸ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012), 320-321.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 175-178.

²⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan berupa aktivitas pengorganisasian, pemberian makna, serta pengecekan kebenaran data dan sumber data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan berupa aktivitas menyusun temuan penelitian, konsultasi temuan penelitian dengan dosen pembimbing serta menyerahkan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.